

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual. Diharapkan dengan adanya penjelasan tersebut dapat memberikan masukan yang positif terhadap pembaca, mahasiswa, guru di sekolah dasar, dan peneliti lainnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei 2024 di SDN Karangmekar 01 dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita fiksi siswa di sekolah dasar.

- 1) Aktivitas pembelajaran siswa kelas V di SD Negeri Karangmekar 01 memiliki peningkatan dari siklus I sampai siklus II dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita fiksi siswa. Hal ini dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata aktivitas pembelajaran siswa sebesar 80% dan nilai rata-rata aktivitas guru sebesar 73,3%. Pada siklus II aktivitas pembelajaran siswa memperoleh rata-rata sebesar 100% dan nilai rata-rata aktivitas guru sebesar 100%. Dari hasil nilai rata-rata lembar aktivitas guru dan siswa bahwa pembelajaran menyimak cerita fiksi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual mencapai kategori yang sangat baik.
- 2) Kemampuan menyimak cerita fiksi siswa kelas V di SD Negeri Karangmekar 01 setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual terdapat peningkatan yang sangat baik. Pada siklus I siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM sebanyak 13 siswa dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 20 siswa. Nilai rata-rata yang didapatkan 64% yang termasuk kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa, hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai KKM sebanyak 31 siswa dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 2 siswa. Nilai

rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 85% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

- 1) Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan menyimak cerita fiksi melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual. Dampak positif ini yaitu terdapat peningkatan pada setiap siklus yang sudah dilaksanakan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak cerita fiksi meningkat di tiap siklusnya.
- 2) Penerapan model *problem based learning* berbantuan media audio visual memberikan peningkatan yang sangat baik sehingga model pembelajaran *problem based learning* ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. pada penerapan model *problem based learning* ini guru sangat berperan penting sebagai fasilitator aktif agar proses pembelajaran memberikan hal positif dan bermotivasi dalam kemampuan menyimak cerita fiksi pada siswa.

5.3 Rekomendasi

Pada bagian ini peneliti memberikan rekomendasi mengenai peningkatan kemampuan menyimak cerita fiksi siswa kelas V dengan menerapkannya model pembelajaran *problem based learning*. Dengan harapan, hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita fiksi siswa kelas V. berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan beberapa rekomendasi untuk guru, siswa, dan penelitian selanjutnya.

1) Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual dapat diterapkan oleh guru untuk proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita fiksi siswa kelas V. dengan harapan, hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita fiksi. Selanjutnya untuk mempersiapkan alat pembelajaran sebaiknya selalu diperhatikan apakah berfungsi dengan baik agar tidak mengganggu proses pembelajaran, laku menyiapkan game atau *ice breaking* agar kelas tetap kondusif dan siswa bersemangat pada pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audio visual diharapkan siswa dapat terbiasa untuk menyimak cerita fiksi. Siswa juga diperlukan fokus yang stabil pada pembelajaran terutama ketika video cerita ditayangkan ketika proses pembelajaran. sehingga kemampuan menyimak cerita fiksi siswa dapat meningkat pada hari-hari berikutnya.

3) Bagi Peneliti

Pada penelitian berikutnya diharapkan dari hasil penelitian ini bisa lebih dikembangkan menjadi lebih baik, serta menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita fiksi agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Untuk penelitian selanjutnya dapat berfokus pada indikator-indikator kemampuan menyimak agar lebih sesuai dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian menganalisis penyebab siswa sulit fokus pada proses pembelajaran kemampuan menyimak tersebut.